

Pelatihan Media Pembelajaran PAI melalui Kegiatan Mind Mapping di RA Baitul Ghufron

¹⁾Khoridatul Bahiyah, ²⁾Muhammad Husni

^{1,2)}Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Qolam Malang, Malang, Indonesia
Email Corresponding: ridakharidah@gmail.com, husni@alqolam.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Media pembelajaran
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Mind mapping
Guru RA
Keterampilan guru

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru RA dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengakibatkan proses belajar anak usia dini kurang kreatif dan menarik. Untuk mengatasi hal ini, telah dilaksanakan pelatihan media pembelajaran PAI melalui kegiatan mind mapping di RA Baitul Ghufron, yang diikuti oleh lima guru. Pelatihan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, praktik, serta evaluasi menggunakan observasi, penilaian produk, dan kuesioner. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam membuat dan menerapkan mind map sebagai media pembelajaran PAI, meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menarik. Temuan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis mind mapping efektif dalam meningkatkan kompetensi guru RA dan dapat menjadi acuan bagi pengembangan program pelatihan serupa di masa mendatang.

ABSTRACT

Keywords:

Learning media
Islamic Religious Education
Mind mapping
RA teachers
Teacher skills

The lack of knowledge and skills among RA teachers in designing and implementing Islamic Religious Education (PAI) learning media results in less creative and engaging learning for early childhood students. To address this issue, a training on PAI learning media through mind mapping activities was conducted at RA Baitul Ghufron, attended by five teachers. The training was carried out in stages of planning, implementation, practice, and evaluation using observation, product assessment, and questionnaires. The results showed an improvement in teachers' competence in creating and applying mind maps as PAI learning media, enhancing creativity, self-confidence, and the ability to manage effective and engaging learning. These findings indicate that mind mapping-based training is effective in improving RA teachers' competence and can serve as a reference for developing similar training programs in the future.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar keimanan, akhlak, dan ibadah sejak usia dini (Ruslan 2024). Namun, proses pembelajaran di tingkat RA sering menghadapi berbagai kendala (Haeruddin 2024), terutama terkait keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik perkembangan anak. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang variatif dan berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif peserta didik (Qomariyah 2025). Berdasarkan observasi awal di RA Baitul Ghufron, media pembelajaran PAI yang digunakan guru masih didominasi oleh metode verbal dan papan tulis, sehingga anak mudah kehilangan fokus dalam memahami materi-materi keagamaan yang bersifat abstrak. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih kreatif, visual, dan mampu meningkatkan minat belajar anak.

Mind mapping merupakan salah satu teknik visual yang dapat membantu menyusun dan menyajikan informasi secara terstruktur melalui penggunaan cabang-cabang, warna, ikon, serta kata kunci (M.Nur 2025; Suryanto 2024; Abdillah et al. 2025; Sarmini 2025). Mind mapping mampu meningkatkan daya ingat, kreativitas, serta memfasilitasi pemahaman konsep melalui pengolahan visual (Viratama 2025; Agustina and

Efendi 2025; Zaky 2024). Temuan serupa menjelaskan bahwa media visual dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran terutama di jenjang pendidikan anak usia dini karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka (Mariyani 2024). Pada konteks pembelajaran PAI, teknik ini dinilai mampu menyederhanakan konsep-konsep keagamaan sehingga lebih mudah dipahami anak usia dini.

Kajian-kajian sebelumnya menunjukkan bahwa mind mapping efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Suhartini 2022). Rusyidah dan Wahyudi menemukan bahwa mind mapping pada pembelajaran PAI meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa sekolah dasar (Rusyidah 2024; Wahyudi 2024). Tasi juga menunjukkan bahwa teknik ini mampu memperkuat kemampuan berpikir visual dalam pembelajaran tematik (Tasi 2024). Penelitian Kusmiarti mengungkap bahwa mind mapping membantu siswa mengorganisasi informasi secara lebih terstruktur (Kusmiarti 2024), sedangkan Suhartini membuktikan bahwa pelatihan media visual dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyusun pembelajaran (Suhartini 2022). Selain itu, Suhartini dan Rachmayani menegaskan bahwa media berbasis peta konsep dan mind mapping efektif meningkatkan fokus dan keterlibatan anak usia dini (Suhartini 2022; Rachmayani 2024b). Namun, mayoritas penelitian tersebut berfokus pada peserta didik, bukan pada peningkatan kompetensi guru, serta belum secara khusus menyoroti pengembangan media pembelajaran PAI di RA. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang secara langsung menasar guru RA untuk memperkuat kemampuan mereka dalam merancang dan menerapkan media PAI berbasis mind mapping.

Kebaruan ilmiah dari kegiatan pelatihan ini terletak pada penerapan mind mapping sebagai media pembelajaran PAI yang difokuskan untuk meningkatkan kemampuan guru RA dalam merancang dan menerapkan media yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pelatihan ini tidak hanya mengenalkan konsep mind mapping, tetapi juga memberikan pendampingan langsung dalam proses pembuatan dan penerapannya di kelas. Pendekatan tersebut menjadi nilai tambah karena berorientasi pada peningkatan kompetensi guru serta penyesuaian teknik mind mapping dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Masalah utama yang diidentifikasi di RA Baitul Ghufron meliputi terbatasnya variasi media pembelajaran PAI, rendahnya penguasaan guru terhadap teknik visual seperti mind mapping, serta belum optimalnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Ketiga permasalahan tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang mampu menumbuhkan antusiasme belajar anak. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut secara sistematis dan aplikatif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan media pembelajaran PAI melalui mind mapping di RA Baitul Ghufron serta menganalisis peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan efektif bagi peserta didik.

II. MASALAH

Pelaksanaan pelatihan ini berangkat dari kondisi nyata yang ditemukan pada kegiatan observasi awal di RA Baitul Ghufron. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala RA dan guru-guru, diketahui bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi beberapa kendala yang berdampak pada efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik. Permasalahan utama yang terlihat adalah keterbatasan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga pembelajaran cenderung disampaikan secara konvensional melalui metode ceramah, buku paket, dan hafalan. Pendekatan tersebut kurang sesuai untuk anak usia dini yang membutuhkan pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan interaktif.

Guru masih belum familiar dengan teknik visual seperti mind mapping yang sebenarnya bisa membantu menyederhanakan konsep-konsep PAI melalui gambar, cabang materi, ikon, dan kata kunci. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran inovatif membuat materi PAI yang banyak bersifat abstrak seperti rukun iman, akhlak, dan doa-doa harian—menjadi sulit dipahami anak. Observasi juga menunjukkan beberapa siswa kurang fokus, kurang antusias, dan cenderung pasif. Selain itu, minimnya pelatihan yang pernah diterima guru tentang inovasi media pembelajaran. Mereka belum memiliki contoh media visual berbasis mind mapping yang bisa dijadikan acuan, dan keterbatasan sarana seperti poster, alat peraga visual, dan bahan pendukung lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pelatihan yang terstruktur dan praktis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun media pembelajaran PAI berbasis mind mapping. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan memahami konsep mind mapping, mampu membuat media yang kreatif, dan terampil menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Lokasi dan observasi awal proses pembelajaran PAI sebelum pelatihan dilaksanakan

III. METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru RA Baitul Ghuftron dalam mengembangkan media pembelajaran PAI pada anak usia dini di RA berbasis mind mapping. Pelatihan diberikan oleh penulis sendiri sebagai pemateri yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Agama Islam. Kegiatan dilakukan secara tatap muka di RA Baitul Ghuftron, Jalan Imam Bonjol RT.35 RW.04, Dusun Krajan, Desa Kanigoro, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang pada Senin dan Selasa, 24–25 November 2025, dengan peserta sejumlah 5 guru. Pelatihan dirancang agar guru memperoleh pemahaman teori mind mapping, keterampilan praktik pembuatan media, serta kemampuan menerapkannya secara langsung dalam pembelajaran PAI pada anak usia dini di RA. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, dengan waktu sekitar 3–4 jam per hari. Hari pertama difokuskan pada penyampaian materi teori mind mapping dan praktik pembuatan media, sedangkan hari kedua digunakan untuk pendampingan guru dalam mengimplementasikan media di kelas, observasi, evaluasi, serta diskusi dan refleksi bersama guru.

Tahap perencanaan dilakukan dengan koordinasi pihak RA Baitul Ghuftron untuk memperoleh izin pelaksanaan, melakukan survei lokasi, serta menyiapkan sarana pendukung seperti ruang kelas, alat tulis, dan bahan praktik. Pemateri juga menyusun jadwal pelatihan, materi sesuai karakter anak usia dini, serta instrumen evaluasi berupa lembar observasi, kuesioner, dan rubrik penilaian media.

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa sesi. Pada sesi pertama, pemateri menyampaikan konsep mind mapping, manfaatnya dalam pembelajaran PAI pada anak usia dini di RA, serta prinsip visualisasi materi, termasuk penggunaan warna, gambar, cabang materi, dan kata kunci. Sesi kedua dilakukan diskusi dan tanya jawab antara guru dan pemateri untuk membahas penerapan mind mapping dan kendala yang mungkin ditemui. Pada sesi praktik, guru membuat mind map secara individu maupun kelompok menggunakan kertas A3, spidol warna, dan alat gambar lain. Pemateri memberikan pendampingan langsung, memberikan arahan, dan membantu guru menyesuaikan media dengan materi PAI. Setelah praktik, guru mencoba menerapkan media yang telah dibuat dalam pembelajaran PAI pada anak usia dini di RA.

Tabel.1 Pemecahan Masalah dan Metode Pelatihan

Tujuan Pelatihan	Masalah yang Dihadapi	Metode Pelatihan	Pemecahan Masalah
Meningkatkan pengetahuan guru tentang <i>mind mapping</i>	Guru belum memahami konsep <i>mind mapping</i> dan penerapannya dalam media PAI	Ceramah, tanya jawab, diskusi	Memberikan teori, contoh, dan prinsip pembuatan media berbasis <i>mind mapping</i>
Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media PAI yang kreatif	Guru belum terbiasa membuat media visual untuk materi PAI	Praktik pembuatan media, pendampingan langsung	Guru mempraktekkan pembuatan <i>mind map</i> dengan bimbingan pemateri
Meningkatkan penerapan media <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran PAI	Guru kesulitan mengimplementasikan media di kelas	Observasi, evaluasi, diskusi lanjutan	Guru mencoba media di kelas, menerima masukan, dan menyesuaikan media sesuai kebutuhan siswa

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan tercapai dan efektivitas guru dalam membuat serta menerapkan media pembelajaran PAI berbasis mind mapping. Evaluasi meliputi observasi langsung saat guru praktik dan menerapkan media di kelas, penilaian produk berupa kualitas mind map yang dibuat guru, kuesioner untuk menilai pemahaman dan kepercayaan diri guru, serta diskusi reflektif untuk

mendapatkan tanggapan mengenai manfaat pelatihan dan kendala yang ditemui. Kombinasi metode ini memberikan bukti objektif dan subjektif terkait keberhasilan pelatihan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan media pembelajaran PAI berbasis mind mapping di RA Baitul Ghufron, menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam membuat dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan mudah dipahami anak usia dini. Pelatihan ini diikuti oleh lima guru dan dilaksanakan selama dua hari dengan kombinasi ceramah, tanya jawab, diskusi, serta praktik pembuatan mind map. Hari pertama difokuskan pada pemahaman teori mind mapping, prinsip visualisasi materi, dan contoh media pembelajaran PAI yang sesuai anak usia dini. Sesi ini juga menekankan pentingnya penggunaan warna, simbol, dan struktur yang sistematis untuk memudahkan anak memahami konsep-konsep PAI secara menyeluruh.

Hari kedua difokuskan pada praktik pembuatan mind map secara individu dan kelompok, menggunakan kertas A3, spidol warna, dan alat gambar lain. Pemateri memberikan pendampingan langsung dan membantu guru menyesuaikan media dengan materi PAI yang diajarkan. Guru-guru mempraktikkan bagaimana menyusun materi PAI menjadi cabang-cabang utama dan sub-cabang, sehingga memudahkan anak dalam mengingat dan memahami informasi. Setelah praktik, guru menerapkan media di kelas sementara pemateri melakukan observasi, menilai keterampilan guru, dan memberikan umpan balik langsung. Hal ini memungkinkan guru segera memperbaiki teknik penyampaian dan menyesuaikan media agar lebih interaktif.

Evaluasi pelatihan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu membuat dan menerapkan media mind mapping, serta efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pembelajaran PAI. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, penilaian produk, kuesioner, dan diskusi reflektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu membuat media mind mapping sesuai prinsip yang diajarkan, dengan kreativitas dan penyampaian materi jelas, dan kemampuan mengajak anak berpartisipasi aktif. Satu guru (G4) masih berada pada kategori Belum Baik (BB) untuk keterlibatan, sehingga perlu pendampingan lebih lanjut agar dapat meningkatkan partisipasi aktif di kelas. Keberhasilan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual seperti mind mapping efektif dalam meningkatkan kreativitas guru dan keterlibatan siswa (Viratama 2025; Suhartini 2022; Rachmayani 2024a).

Tabel. 2 Berikut tabel evaluasi pelatihan berdasarkan kode peserta:

No	Kode Guru	Kreativitas	Keterlibatan	Penyampaian Materi	Kepercayaan Diri	Rata-rata
1	G1	SB	B	SB	SB	SB
2	G2	B	B	B	B	B
3	G3	SB	SB	SB	SB	SB
4	G4	B	BB	B	B	B
5	G5	SB	SB	SB	SB	SB

Keterangan:

- 1) SB = Sangat Baik
- 2) B = Baik
- 3) CB = Cukup Baik
- 4) BB = Belum Baik

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping efektif untuk meningkatkan pemahaman PAI pada anak usia dini. Guru dapat menyusun materi secara visual dan sistematis sehingga anak lebih mudah memahami konsep agama. Selain itu, pelatihan ini mendorong guru untuk berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran, memanfaatkan teknik visualisasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dan memperkuat daya ingat mereka terhadap materi PAI. Guru yang lebih berpengalaman mampu menciptakan variasi media yang menarik, misalnya dengan menambahkan gambar ikon atau simbol yang relevan, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Selama pelaksanaan pelatihan, tidak ditemukan kesulitan signifikan karena guru mengikuti seluruh sesi, berkolaborasi dalam kelompok, dan bahan yang disediakan mencukupi. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam hal kreativitas, penyampaian materi, dan kepercayaan diri dalam menerapkan media mind mapping di kelas. Guru yang berada pada kategori BB akan mendapatkan

pendampingan tambahan agar keterlibatannya lebih optimal. Penggunaan mind mapping memungkinkan guru mengubah metode pembelajaran dari dominasi ceramah menjadi metode yang lebih partisipatif, sehingga anak-anak lebih terlibat dalam kegiatan belajar dan menunjukkan minat yang lebih terhadap materi PAI. Pelatihan ini juga didukung dengan dokumentasi kegiatan berupa foto proses pembuatan mind map dan penerapan media di kelas, yang memperlihatkan interaksi guru dan anak secara langsung. Foto ini berfungsi sebagai bukti visual keberhasilan pelatihan, mendukung narasi hasil, dan mempermudah pembaca jurnal memahami alur kegiatan.



Gambar 2. Proses penyampaian materi



Gambar 3. Praktik penerapan Mind map di kelompok A



Gambar 4. Praktik penerapan Mind map di kelompok B

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan media pembelajaran PAI berbasis mind mapping yang telah dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam membuat dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif di RA Baitul Ghufron. Pelatihan ini menambah pengetahuan guru mengenai konsep dan teori mind mapping serta cara implementasinya dalam pembelajaran PAI untuk anak usia dini. Dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung, guru dapat mempraktekkan pembuatan dan penerapan media pembelajaran berbasis mind mapping, sehingga pembelajaran menjadi lebih partisipatif, kreatif, dan mudah dipahami anak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi guru, terlihat dari sebagian besar guru berada pada kategori Sangat Baik dan Baik, sedangkan satu guru memerlukan pendampingan tambahan untuk keterlibatan dan penerapan media di kelas. Pelatihan ini secara efektif meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas anak dan mendukung pembelajaran yang interaktif. Peningkatan ini sebaiknya didukung dengan program pendampingan lanjutan agar guru dapat terus mengembangkan media pembelajaran berbasis mind mapping dan memperluas penerapannya pada mata pelajaran lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak RA Baitul Ghufron yang telah memberikan tempat dan kesempatan pelaksanaan pelatihan, serta kepada guru-guru peserta pelatihan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan fasilitas dan dukungan sehingga pelatihan dapat berlangsung lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Nanang, Rahmat Rudianto, Kharisma Putri, Dwi Anggraeni, Charis Daffa Sabilillah, Menok Faiqatul Himmah, Jauharotul Munawaroh, Salfa Rizqi Amalia, Ahmad Nuzulul Furqon, and Diva Vicky Viera. 2025. "Mind Map Sebuah Metode Solutif Meringkas Materi Pelajaran Berbasis Visual (Pendampingan Strategi Pembelajaran Di SD Sukosari Mantup Lamongan) Mind Map A Solution Method Summarizing Visual-Based Lesson Material (Learning Strategy Assistance At Sukosari." *Kesejahteraan Bersama* 2:109–25.
- Agustina, Lidia, and Rinja Efendi. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Digital Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam IPAS : Studi Kasus Di Kelas V SD Negeri 004 Tambusai Utara." *Journal of Education Research* 0738 (4): 874–84.
- Haeruddin, Rara Salsabila Hendra. 2024. "TANTANGAN DAN INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI TK KENANGA BALIKPAPAN." *Journal of Educational Research and Practice* 2.
- Kusmiarti, Dandi Akbar Imam Ahmad Amin Reni. 2024. "PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS XII SMAN 2 REJANG LEBONG." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 7 (4).
- M.Nur, Yunusa Insan Cemerlang Muhammad Kafiyuddin Daby Miftah. 2025. "Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa MAN 1 Kudus Dalam Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS." *RUKASI* 02 (03): 136–44.
- Mariyani, Hanifa Hafiza Widia Riska Fitriani Titik. 2024. "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI BERBAGAI MACAM MEDIA PEMBELAJARAN." *ABATA* 4 (2): 154–67. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i2.3391>.
- Qomariyah, Richa Hesty Permana Sari Putri Nur Aisyah. 2025. "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di RA Ummul Mukminin Informasi." *Eduspirit* 02 (01): 1–7.
- Rachmayani, Annisa Failasufa Gunawan Baik Nilawati Astini Ika. 2024a. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAP TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI." *Indonesian Journal of Elementary and Childhood* 5 (4): 165–73.
- . 2024b. "STUDI PENDAHULUAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAP PADA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 1 LABUAPI." *Indonesian Journal of Elementary and Childhood* 5 (3): 146–52.
- Ruslan, Bujang. 2024. "MODEL PEMBELAJARAN HOLISTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA RAUDHATUL ATHFAL BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN KAUR." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU. <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/4090/1/DEPAN.pdf>.
- Rusydah, Mohammad Aulia Rizqy Akbar Izza Safitri Evi Faimatur. 2024. "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Guru PAI." *Journal of Education Research* 5 (2): 1899–1910.
- Sarmini, Rahayu Humairo Sukardi Muhammad Turhan. 2025. "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Retensi Belajar Siswa: Kajian Literatur." *Didaktika* 14 (1): 1249–58.
- Suhartini, Nurin annisa Ratna. 2022. "PEMANFAATAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA SMK." *Jurnal Online Tata Busana* 11:25–39.
- Suryanto, Nur Aini Indarwati Edy. 2024. "Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Mind Mapping Dan Muatannya Pada Profil Pelajar Pancasila." *DIAJAR* 3 (3): 280–87. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2547>.
- Tasi, Nurrochmah Suidat Muslimah Salwa Marsela Ignaisus. 2024. "MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK: MIND MAPPING SEBAGAI SOLUSI INOVATIF BAGI SEKOLAH DASAR." *Educatus* 2 (3): 24–30.
- Viratama, Nur Ihwanul Karim Ayu Novirianti Ika Putra. 2025. "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Baca Siswa Di SD / MI." *Harmoni Pendidikan* 2:79–87.
- Wahyudi, Imam. 2024. "PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMFASILITASI PEMAHAMAN KONSEP YANG AKTIF DAN KREATIF SD IT SALSABILA PALEMBANG IT SALSABILA PALEMBANG." *UNISAN JURNAL* 03:651–62.
- Zaky, Nurfadilah Syamsuriwal Wahyuni N.Laratu Delthawati Isti Ratnaningtyas Muhammad. 2024. "PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI GETARAN, GELOMBANG DAN BUNYI." *Pendidikan Fisika Tadulako Online* 12:198–208.